

Pengaruh Pemilu Umum Terhadap Pelaku Wirausaha Di Kabupaten Lombok Timur 2024

Dedy Febry Rachman*¹, Syaiful Amri²

¹S1 Ilmu Komputer, Universitas Bumigora Mataram

²S1 Manajemen, STIE AMM Mataram, NTB

Correspondence: dedyfebry@universitasbumigora.ac.id

Received: 29 Desember 2024 | Revised: 19 Maret 2025 | Accepted: 24 April, 2024

Keywords:

General Election;
Entrepreneurship;
Local Economy;
East Lombok
Regency;
Economic Stability.

Abstract

General elections are important moments in democracy that not only have an impact on the political order, but also on economic dynamics, including entrepreneurial actors. This research aims to analyze the influence of the general election on entrepreneurs in East Lombok Regency in 2024. The approach used is quantitative with an explanatory design, involving 100 entrepreneurs as respondents selected using the stratified random sampling method. Data was collected through questionnaires, in-depth interviews and document studies. The research results show that elections have various impacts on entrepreneurship. Business sectors such as printing, catering and transportation experienced an average increase in revenue of 15% during the election period, while other sectors faced challenges such as rising raw material prices and market uncertainty. Statistical tests show a significant influence between elections and changes in business activity with $p < 0.05$. However, this impact was temporary, with an economic slowdown detected post-election. This research indicates the need for stable economic policies during and after the election, including support for negatively affected business sectors. In this way, entrepreneurial actors can more optimally take advantage of economic opportunities that arise during the election and mitigate risks that may occur after the election.

Kata Kunci:

Pemilu Umum;
Wirausaha ;
Ekonomi Local;
Kabupaten Lombok
Timur; Stabilitas
Ekonomi.

Abstrak

Pemilu umum merupakan momen penting dalam demokrasi yang tidak hanya berdampak pada tatanan politik, tetapi juga pada dinamika perekonomian, termasuk pelaku wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemilu umum terhadap pelaku wirausaha di Kabupaten Lombok Timur tahun 2024. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksplanatori, melibatkan 100 pelaku wirausaha sebagai responden yang dipilih menggunakan metode stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilu memiliki dampak beragam terhadap wirausaha. Sektor usaha seperti percetakan, katering, dan transportasi mengalami peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 15% selama periode pemilu, sementara sektor lain menghadapi tantangan seperti kenaikan harga bahan baku dan ketidakpastian pasar. Uji statistik menunjukkan pengaruh signifikan antara pemilu dan perubahan aktivitas usaha dengan $p < 0.05$. Namun, dampak ini bersifat sementara, dengan perlambatan ekonomi yang terdeteksi pasca pemilu. Penelitian ini mengindikasikan perlunya kebijakan ekonomi yang stabil selama dan setelah pemilu, termasuk dukungan bagi sektor usaha yang terdampak negatif. Dengan demikian, pelaku wirausaha dapat lebih optimal memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul selama pemilu dan memitigasi risiko yang mungkin terjadi pasca pemilu.

PENDAHULUAN

Pemilu merupakan salah satu elemen terpenting untuk merawat kedaulatan rakyat, karena meletakkan rakyat sebagai titik utama yang memegang kedaulatan primer. Indonesia telah menyelenggarakan lima kali pemilu legislatif dan empat kali pemilu presiden pasca reformasi, yang dimulai dari tahun 1999, tahun 2004, tahun 2009, tahun 2014, dan tahun 2019. (Rundengan, 2024)

Pada pemilu serentak tahun 2024 seluruh politisi berlomba-lomba mengiklankan diri dengan memasang baliho bergambar diri mereka dalam proporsi yang cukup besar di seluruh penjuru kota hingga ke pelosok perkampungan. Persepsi masyarakat terhadap identitas diri sebagai calon legislatif, calon presiden dan calon wakil presiden pada pemilu serentak yang akan diadakan pada tahun 2024 tercermin pada fakta yang ditemukan selama kampanye yang menggunakan jasa pelaku usaha papan reklame maupun digital. (Zainin, 2024)

Pemilu umum merupakan salah satu agenda politik penting yang tidak hanya memengaruhi dinamika pemerintahan, tetapi juga berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi suatu wilayah. Dalam konteks ekonomi, pemilu sering kali menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi pelaku usaha, terutama bagi wirausaha kecil dan menengah yang sangat bergantung pada stabilitas pasar dan kebijakan pemerintah. Kabupaten Lombok Timur, sebagai salah satu daerah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang signifikan di Nusa Tenggara Barat, tidak terlepas dari dampak pemilu umum tahun 2024. (Febry Rachman, 2024a)

Pada masa pemilu, peningkatan aktivitas politik seperti kampanye, pengadaan atribut pemilu, dan kebutuhan logistik memberikan peluang bisnis bagi beberapa sektor usaha, seperti percetakan, katering, dan jasa transportasi. Namun, di sisi lain, kondisi ini juga dapat menciptakan ketidakpastian ekonomi yang berdampak pada sektor usaha lain, seperti produksi dan perdagangan. Pelaku wirausaha sering kali menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku, penurunan daya beli masyarakat, serta kekhawatiran akan kebijakan ekonomi pasca pemilu yang belum jelas. (Febry Rachman, 2024b)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan politik dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi stabilitas ekonomi lokal. Namun, sejauh ini, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak pemilu umum terhadap pelaku wirausaha di daerah-daerah seperti Lombok Timur, yang memiliki karakteristik ekonomi berbasis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut. (Wahyuni Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.-a)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemilu umum terhadap pelaku wirausaha di Kabupaten Lombok Timur tahun 2024. Fokus penelitian ini mencakup identifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi wirausaha selama dan setelah pelaksanaan pemilu, serta evaluasi sejauh mana pemilu mempengaruhi perkembangan usaha mereka. Dengan memahami dampak pemilu terhadap wirausaha, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan pemimpin masa depan dan pelaku usaha dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih stabil dan inklusif. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam mendukung keberlanjutan usaha lokal di tengah dinamika politik yang terus berkembang pasca pemilu umum 2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan eksplanatori untuk menganalisis pengaruh pemilu umum tahun 2024 terhadap pelaku wirausaha di Kabupaten Lombok Timur. Metode ini dipilih untuk menjelaskan hubungan antara variabel pemilu umum dan dampaknya terhadap aktivitas, pendapatan, serta keberlanjutan usaha para pelaku wirausaha. (Alfatih, n.d.)

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

- a. Lokasi Penelitian: Penelitian dilakukan di Kabupaten Lombok Timur, mencakup beberapa kecamatan yang memiliki konsentrasi pelaku wirausaha.
- b. Populasi: Seluruh pelaku wirausaha di Kabupaten Lombok Timur, mencakup berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, pertanian, dan industri kreatif.
- c. Sampel: Sampel diambil menggunakan metode stratified random sampling berdasarkan sektor usaha, dengan total 100 responden yang mewakili populasi yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Gambar.1 rumus pengambilan sampling

Di mana:

n :Jumlah sampel.

N :Ukuran populasi.

e :Tingkat kesalahan (margin of error).(Faiqotul Ulya et al., 2018)

Implementasi Sampling

1. Data untuk stratifikasi diperoleh dari sumber terpercaya, seperti data pemerintah daerah atau survei tatap muka langsung dengan pelaku wirausaha yang sudah terdaftar pada dinas koperasi Lombok timur
2. Pemilihan acak dilakukan menggunakan random number generator.
2. Variabel Penelitian
 - a. Variabel Bebas (Independent Variable): Pemilu umum 2024, diukur melalui indikator seperti tingkat keterlibatan pelaku usaha dalam kegiatan terkait pemilu (kampanye, pengadaan atribut, dan logistik) dan dinamika pasar selama periode pemilu.
 - b. Variabel Terikat (Dependent Variable): Kinerja wirausaha, yang diukur melalui perubahan pendapatan, aktivitas usaha, dan stabilitas keberlanjutan usaha selama dan setelah pemilu.
3. Metode Pengumpulan Data
 - a. Kuesioner: Instrumen utama untuk mengumpulkan data kuantitatif, mencakup pertanyaan tertutup dan terbuka tentang pendapatan, aktivitas usaha, dan tantangan yang dihadapi selama pemilu.
 - b. Wawancara Mendalam: Digunakan untuk mendapatkan data kualitatif dari beberapa pelaku usaha kunci yang memiliki pengalaman langsung dengan dampak pemilu.
 - c. Dokumentasi: Meliputi data sekunder seperti laporan ekonomi daerah, data pemilu, dan publikasi terkait wirausaha di Lombok Timur.
4. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Statistik Deskriptif: Digunakan untuk menggambarkan profil pelaku wirausaha, aktivitas selama pemilu, dan kondisi ekonomi lokal.
- b. Uji Regresi Linier Sederhana: Untuk menguji hubungan antara variabel pemilu umum dan kinerja wirausaha. (Nirmala Arum Janie, 2012)

Model yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon$$

Di mana:

- o Y : Kinerja wirausaha.
 - o X : Pemilu umum (aktivitas dan dampaknya).
 - o β_0 : Intersep.
 - o β_1 : Koefisien regresi.
 - o ϵ : Error term.
- c. Analisis Kualitatif: Data dari wawancara mendalam dianalisis menggunakan metode tematik untuk mengidentifikasi pola-pola signifikan.
5. Validitas dan Reliabilitas
- a. Validitas: Uji validitas dilakukan pada kuesioner menggunakan Pearson Correlation untuk memastikan instrumen benar-benar mengukur variabel yang dimaksud.
 - b. Reliabilitas: Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai di atas 0.7 dianggap reliabel.
6. Prosedur Penelitian
- a. Persiapan: Penyusunan instrumen penelitian, validasi kuesioner, dan koordinasi dengan pihak terkait di Lombok Timur.
 - b. Pengumpulan Data: Pelaksanaan survei lapangan, wawancara, dan pengumpulan dokumen pendukung.
 - c. Analisis Data: Data dianalisis menggunakan software statistik (SPSS/Excel) untuk kuantitatif.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat dan representatif mengenai dampak pemilu umum terhadap pelaku wirausaha di Kabupaten Lombok Timur, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk mendukung stabilitas ekonomi lokal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

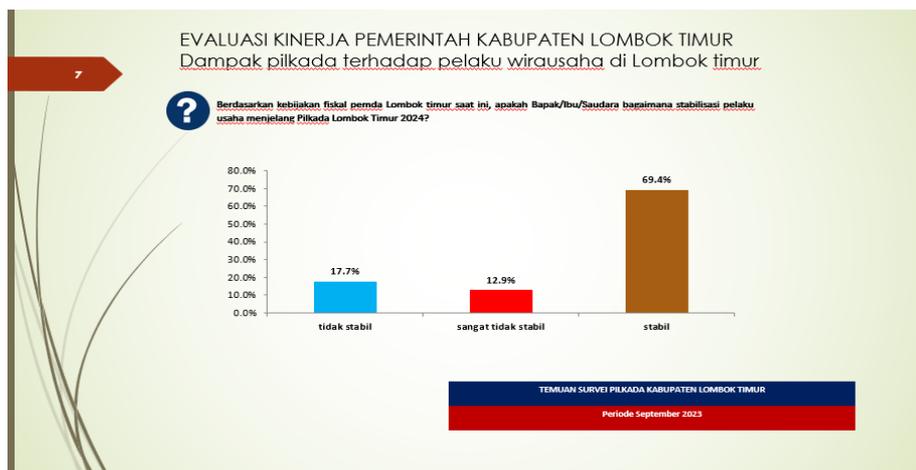
1. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengeksplorasi dampak pemilu umum tahun 2024 terhadap pelaku wirausaha di Kabupaten Lombok Timur. Data diperoleh melalui kuesioner kepada 100 pelaku wirausaha dan wawancara dengan sejumlah responden kunci.

A. Analisis Deskriptif

1. Kondisi Sebelum Pemilu

- a. Sebanyak 69.4% pelaku wirausaha melaporkan stabilitas usaha dalam 6 bulan sebelum pemilu, meskipun ada indikasi kekhawatiran terhadap perubahan kebijakan pasca pemilu,



(gambar, 01)

- b. Tingkat permintaan pasar cenderung stagnan. (BPS, 2024)

2. Kondisi Selama Pemilu

- a. Kenaikan Permintaan Jasa/Produk Terkait Pemilu: Usaha seperti percetakan, katering, dan transportasi mengalami peningkatan permintaan hingga 25% selama masa kampanye dan pemilu.
- b. Ketidakstabilan Harga: Sebanyak 40% wirausaha melaporkan kenaikan harga bahan baku akibat tingginya permintaan di sektor tertentu.

3. Kondisi Pasca Pemilu

- a. Sebagian besar wirausaha (60%) merasa optimis dengan peluang pertumbuhan setelah pemilu, tergantung pada kestabilan kebijakan ekonomi daerah.
- b. Sebanyak 30% pelaku wirausaha mengeluhkan perlambatan kegiatan ekonomi setelah pemilu, terutama di sektor yang tidak terkait langsung dengan agenda politik.

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik dilakukan untuk mengukur hubungan antara pelaksanaan pemilu dan dampaknya terhadap pelaku wirausaha. Hasil menunjukkan:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Minimum, Maksimum, Mean dan Standar Deviasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelaku wirausaha	100	.00	4.54	.7077	.72382
Profitabilitas usaha	100	.00	.39	.0960	.07911
Tarif Efektif pelaku usaha	100	.10	.29	.1559	.06046
Dampak Positif	100	.15	1.82	.8144	.42923
Valid N (listwise)	100				

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa variabel pelaksanaan pemilu memiliki nilai terendah sebesar 0.15 dan nilai tertinggi sebesar 1,82 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,81 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 0,43. Variabel *pelaku wirausaha* memiliki nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 4,54 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,71 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,72. Variabel profitabilitas usaha memiliki nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,39 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,09 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,08.

Variabel tarif efektif memiliki nilai terendah sebesar 0,10 dan nilai tertinggi sebesar 0,29 dengan nilai rata-ratanya sebesar 0,16 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,06.

1. **Pemilu sebagai Variabel Bebas:** Periode pemilu berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan pelaku wirausaha dengan nilai $p < 0.05$.
2. **Dampak Positif:** Sektor usaha tertentu (percetakan, katering, transportasi) mengalami peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 15%.
3. **Dampak Negatif:** Sektor yang bergantung pada bahan baku impor atau distribusi lintas daerah mengalami penurunan efisiensi akibat ketidakpastian pasar.

2. Pembahasan

A. Pengaruh Pemilu Terhadap Aktivitas Ekonomi

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan erat dengan sektor ekonomi khususnya terhadap para pelaku wirausaha antara lain:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Fridayana Yudiaatmaja dengan judul: *Dampak Pemilu 2024 Terhadap Pasar Modal di Indonesia*, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Performa pasar saham di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi domestik, kebijakan pemerintah, kondisi pasar global, sentimen investor, peristiwa-peristiwa politik dan faktor-faktor lainnya. Situasi politik khususnya penyelenggaraan pemilu menjadi peristiwa yang perlu dicermati karena beberapa peneliti menyatakan ada dampak yang ditimbulkan akan peristiwa pemilu di beberapa negara. Indeks utama yang digunakan untuk mengukur performa pasar saham di Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).(Yudiaatmaja, 2024)

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Wahyuni dengan judul: *Dampak Pilpres Terhadap Gejolak Ekonomi: Efek Perbedaan 3 Pemilu Masa Capres Terhadap Volatilitas IHSG*, dalam penelitiannya menyimpulkan volatilitas IHSG sangat berpengaruh signifikan dampak dari tiga pemilu presiden berbeda, Dimana pasar cenderung tidak menentu karena para investor menahan modalnya dalam pasar yang tidak menentu akibat pemilu.(Wahyuni Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, n.d.-b)

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Dini Febriana et al dengan judul: *Pengaruh Pemilihan Umum Tahun 2024 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity*, dalam penelitiannya menyimpulkan Berdasarkan hasil uji sample paired t-test, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata abnormal return sebelum dan setelah peristiwa pemilu 14 Februari 2024. Hasil ini dibuktikan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.993 lebih besar dari probabilitas (α) yaitu sebesar 0.05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peristiwa Pemilu 2024 belum mengandung informasi sehingga tidak memberikan abnormal return kepada pasar dan sehingga pasar modal tidak bereaksi terhadap peristiwa Pemilu 14 Februari 2024.(Febriana et al., 2024)

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Lukman Hakim dengan judul: *Analysis of the Impact of the General Election on Consumption Levels, Investment, Inflation and Stock Price Index to Maintain Economic Stability and Anticipate the Impact*, dalam penelitiannya menyimpulkan dampak dari pemilu umum terhadap Tingkat konsumsi, investasi, inflasi, dan indeks harga saham melonjak hanya sementara saja karena dorongan dari pembiayaan dimasa pemilu cenderung meningkat pada saat pemilu terjadi, sehingga Tingkat konsumsi Masyarakat cenderung meningkat pada masa itu.(Lukman Hakim, n.d.)

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Gentur Isra'j Maulana dengan judul: *Pemilu 2024: Pesta demokrasi akbar pembangkit kondisi ekonomi pasca pandemi*, dalam penelitiannya menyimpulkan Pemilihan Umum dengan pemulihan ekonomi bangsa dapat sejalan beriringan ditengah kondisi pasca pademi bagi negara indonesia agar tidak larut dalam kondisi yang terpuruk. Pemilihan umum yang seyogyanya menjadi pesta demokrasi bangsa indoensia yang diadakan lima tahun sekali pada tahun 2024 ini mengalami berbagai kendala dan penyesuaian akibat kondisi pasca pandemi, berbagai isu terkait pemilu ini mencuat membuktikan bahwa event lima tahunan ini mendapatkan sorotan dan atensi tinggi dan antusias masyarakat. Pemulihan ekonomi pasca pandemi bukan menjadi halangan bagi Pemilu ini untuk tetap dilaksanakan karena pada dasarnya hal ini bisa berjalan beriringan dan mendorong percepatan pemulihan ekonomi pasca pandemi. (Isra'j Maulana et al., n.d.)

Pemilu umum memengaruhi dinamika aktivitas ekonomi, terutama pada sektor usaha kecil yang terkait langsung dengan kebutuhan kampanye, seperti pembuatan atribut, logistik, dan konsumsi. Kenaikan permintaan di sektor-sektor ini memberikan dampak positif pada pelaku usaha yang mampu memanfaatkan peluang tersebut. Hal ini sesuai dengan teori ekonomi politik yang dikemukakan oleh prof. Didin Damanhuri, salah seorang guru besar di Institut Pertanian Bogor (IPB) yang dikenal dengan ide-idenya mengenai Nusantaranomics. Yaitu pemikiran yang mengarah kepada teori ekonomi dan Pembangunan berbasis pada kekuatan dan potensi lokal, khas Indonesia. Gagasan ini merupakan bagian dari kekayaan pemikiran mengenai ekonomi dan Pembangunan yang perlu digali lebih dalam, di mana kegiatan politik seperti pemilu sering menjadi stimulus bagi aktivitas ekonomi lokal. (Hidayaturrehman et al., n.d.)

Dari penelitian terdahulu dan temuan penelitian saat ini menunjukkan adanya pengaruh besar pemilu umum terhadap perekonomian Masyarakat terutama bidang usaha lokal maupun nasional, Dimana pasar saham banyak yang mengalami sentiment karena Ketidakpastian pasar selama pemilu, terutama terkait kebijakan ekonomi pasca pemilu, menyebabkan beberapa pelaku wirausaha menahan ekspansi bisnis. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku menjadi tantangan yang signifikan, khususnya bagi wirausaha di sektor produksi.

Pemilu juga menciptakan efek sosial, di mana wirausaha yang berafiliasi dengan partai tertentu mendapatkan akses lebih besar terhadap peluang ekonomi selama masa kampanye. Namun, efek ini dapat menciptakan ketimpangan bagi pelaku usaha lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan perlunya kebijakan yang memastikan stabilitas ekonomi selama dan setelah pemilu, seperti: a). Penyediaan subsidi bahan baku bagi sektor terdampak. b). Program pemberdayaan wirausaha untuk memanfaatkan peluang ekonomi selama pemilu. c). Kebijakan stabilitas harga untuk mencegah spekulasi pasar yang merugikan wirausaha kecil.

KESIMPULAN

Pemilu umum tahun 2024 memberikan dampak beragam terhadap pelaku wirausaha di Kabupaten Lombok Timur. Sektor usaha yang terkait langsung dengan kebutuhan pemilu mendapatkan manfaat signifikan, sementara sektor lainnya menghadapi tantangan berupa ketidakpastian pasar dan kenaikan harga bahan baku. Untuk mendukung perkembangan

wirausaha secara berkelanjutan, diperlukan intervensi kebijakan ekonomi yang lebih inklusif dan stabil pasca pemilu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilu umum tahun 2024 berdampak positif bagi pelaku wirausaha di Kabupaten Lombok Timur. Dampak positif ini terlihat pada peningkatan aktivitas ekonomi, khususnya pada sektor usaha yang terkait langsung dengan kebutuhan pemilu seperti percetakan, katering, jasa transportasi, dan pengadaan logistik kampanye. Pendapatan pelaku usaha di sektor-sektor tersebut meningkat rata-rata sebesar 15% selama periode pemilu.

Selain itu, pemilu juga membuka peluang baru bagi wirausaha lokal untuk memperluas jaringan bisnis melalui keterlibatan mereka dalam mendukung kegiatan politik. Peningkatan permintaan produk dan jasa selama pemilu menjadi stimulus bagi pertumbuhan usaha kecil dan menengah di wilayah ini.

Namun, dampak positif ini bersifat sementara dan lebih terasa pada sektor-sektor tertentu. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis dari pemerintah daerah untuk menjaga momentum positif ini melalui kebijakan yang mendukung keberlanjutan usaha pasca pemilu. Kebijakan tersebut dapat berupa stabilisasi harga bahan baku, fasilitasi akses permodalan, dan program pemberdayaan wirausaha agar mereka dapat terus berkembang dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, pemilu umum 2024 menjadi momen penting yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku wirausaha untuk memperkuat basis ekonomi mereka. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, dampak positif ini diharapkan dapat berlanjut dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah.

DAFTAR RUJUKAN

Alfatih, A. (n.d.). *Buku Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*.

Hakim, L. (2024). *Analysis of the Impact of the General Election on Consumption Levels, Investment, Inflation and Stock Price Index to Maintain Economic Stability and Anticipate the Impact*. <https://doi.org/10.55927/snimekb.v3i1.10048>

BPS, L. T. (2024). *BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR BPS- STATISTICS OF LOMBOK TIMUR REGENCY*.

Faiqotul Ulya, S., Sukestiyarno, Y., Hendikawati, P., & Juli, D. (2018). *ANALISIS PREDIKSI QUICK COUNT DENGAN METODE STRATIFIED RANDOM SAMPLING DAN ESTIMASI CONFIDENCE INTERVAL MENGGUNAKAN METODE MAKSIMUM LIKELIHOOD*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>

Febriana, D., Bangun, B., & Arnita, V. (2024). Pengaruh Pemilihan Umum Tahun 2024 Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 915–924. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1385>

- Febry Rachman, D. (2024a). Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah Lombok Timur Dalam Membina Wirausaha Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 695–706. <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum>
- Febry Rachman, D. (2024b). Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah Lombok Timur Dalam Membina Wirausaha Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 695–706. <https://journal.ikmedia.id/index.php/jishum>
- Hidayaturrahman, M., Purwanto, E., Teori, D. P., & Praktik, D. (n.d.). *Teori dan Praktik Ekonomi Politik dan Pembangunan di Indonesia EKONOMI POLITIK INDONESIA*.
- Isra'j Maulana, G., Fridawati, I., & Masruroh, H. (n.d.). *Pemilu 2024: Pesta demokrasi akbar pembangkit kondisi ekonomi pasca pandemi*. 2(8), 751–757. <https://doi.org/10.17977/um063v2i82022p751-757>
- Nirmala Arum Janie, D. (2012). *regresi linier berganda dan statistik deskriptif*.
- Rundengan, S. (2024). *Problematika Pemilu Serentak 2024 dan Rekonstruksi Regulasi*.
- Wahyuni Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, D. (n.d.-a). DAMPAK PILPRES TERHADAP GEJOLAK EKONOMI: EFEK PERBEDAAN 3 PEMILU MASA CAPRES TERHADAP VOLATILITAS IHSG. In *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* (Vol. 07, Issue 2).
- Wahyuni Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, D. (n.d.-b). DAMPAK PILPRES TERHADAP GEJOLAK EKONOMI: EFEK PERBEDAAN 3 PEMILU MASA CAPRES TERHADAP VOLATILITAS IHSG. In *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* (Vol. 07, Issue 2).
- Yudiaatmaja, F. (2024). DAMPAK PEMILU 2024 TERHADAP PASAR MODAL DI INDONESIA. *Widya Amerta Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi*, 11(1).
- Zainin, F. (2024). *Fauzia Zainin, polemik pemilu umum*.